

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio kemandirian keuangan daerah, perbandingan kinerja keuangan pemerintah kabupaten/ kota Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa rata-rata kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat lebih mandiri dalam menjalankan pemerintahan daerah dibanding kabupaten/kota di Provinsi Jambi meskipun keduanya masih tergolong ke dalam kategori kemandirian sangat kurang. Kabupaten di Provinsi Jambi lebih tergantung dengan dana perimbangan dari pemerintah pusat jika dibandingkan dengan kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Namun rata-rata kemandirian kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi masih sangat kurang, artinya kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi belum mampu secara penuh membiayai pengeluaran-pengeluaran daerahnya untuk pembangunan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan pendapatan asli daerah sendiri. Rata-rata kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi masih sangat tergantung dengan dana transfer dari pemerintah pusat
2. Berdasarkan rasio efektivitas penerimaan PAD, perbandingan kinerja keuangan pemerintah kabupaten/ kota Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi tahun

2015-2017 menunjukkan bahwa rata-rata kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat sangat efektif dalam menyerap PAD bila dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Baik kabupaten maupun kota di Provinsi Sumatera Barat telah mampu merealisasikan penerimaan PAD sesuai target yang telah ditetapkan. Pemerintah daerah kota di Provinsi Sumatera Barat lebih mampu dan sangat efektif memaksimalkan potensi daerahnya dalam rangka peningkatan penyerapan PAD dibandingkan pemerintah daerah kota di Provinsi Jambi yang rata-rata belum mampu mencapai target penerimaan PAD. Hal tersebut ditunjukkan dari rata-rata persentase efektivitas penerimaan PAD kabupaten di Provinsi Jambi yang masih di bawah 100% yaitu sebesar 98,35%.

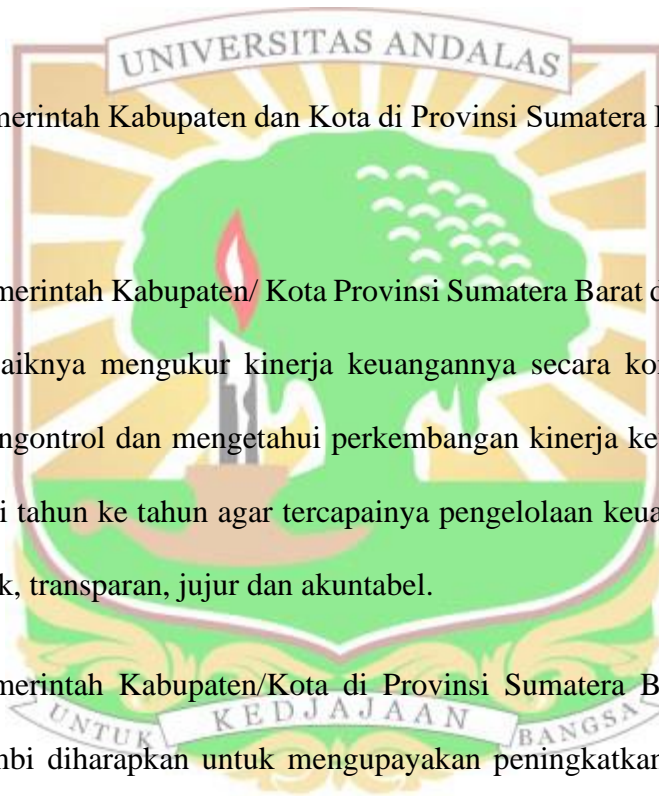
3. Berdasarkan rasio pertumbuhan PAD, kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan PAD kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat selalu menunjukkan pertumbuhan rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan PAD kabupaten dan kota di Provinsi Jambi. Ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah kabupaten dan kota Provinsi Sumatera Barat lebih baik dibanding kinerja pemerintah kabupaten dan kota Provinsi Jambi di dalam menyerap PAD. Pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat lebih baik dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah serta memaksimalkan potensi yang dimiliki daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menganalisis Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan tiga rasio, yaitu rasio kemandirian keuangan daerah, efektivitas penerimaan PAD dan pertumbuhan PAD.
2. Penelitian ini tidak mempertimbangkan keadaan sosial, politik dan ekonomi pada daerah yang menjadi objek penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi
 - a. Pemerintah Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi sebaiknya mengukur kinerja keuangannya secara kontinyu agar dapat mengontrol dan mengetahui perkembangan kinerja keuangan daerahnya dari tahun ke tahun agar tercapainya pengelolaan keuangan daerah yang baik, transparan, jujur dan akuntabel.
 - b. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi diharapkan untuk mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerahnya. Selain itu pemerintah seharusnya dapat mengurangi tingkat ketergantungan keuangan daerah terhadap bantuan dari Pusat dan Provinsi, misalnya dengan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak dan retribusi daerah.



c. Pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi diharapkan terus menggali serta mempromosikan potensi-potensi dan sumber daya yang dimiliki daerahnya dalam rangka meningkatkan arus investasi ke daerahnya yang nantinya akan menambah kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan daerah.

d. Pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi sebaiknya mengetahui pertumbuhan untuk masing-masing komponen sumber pendapatan dan pengeluaran setiap tahunnya, sehingga untuk kedepannya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi potensi-potensi mana yang perlu mendapatkan perhatian.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan kinerja keuangan daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, dan Provinsi Jambi yang merupakan provinsi yang pernah tergabung dalam Provinsi Sumatera Tengah.

b. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan atau penurunan dalam realisasi anggaran pemerintah daerah.

